

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pelarut air pada pengharum ruangan menghasilkan semprotan basah, pola semprotan yang tegak lurus, tidak menyebar dan menghasilkan busa setelah diformulasikan bersama dengan gas LPG dan tidak dapat disemprot dengan baik . Pengharum ruangan dengan pelarut air dapat digunakan dengan gas CO₂ sebagai propelan. Pelarut etanol menghasilkan semprotan halus berbentuk kabut dan pola semprotan yang menyebar.
2. Pengaruh surfaktan tween 80 pada larutan emulsi menghasilkan emulsi yang paling stabil dibandingkan surfaktan Glucam P20 dan campuran surfaktan Tween 80:Glucam P20. Konsentrasi surfaktan tween 80 paling stabil dengan kadar sebanyak 0,6%.
3. Pengaruh gas LPG pada pengharum ruangan menghasilkan aerosol yang dapat mengeluarkan bobot semprotan hampir sama pada setiap formulasi sedangkan gas CO₂ mengeluarkan bobot semprotan yang berbeda-beda dengan nilai yang signifikan antar formulasi. Banyaknya perbandingan gas di dalam kaleng mempengaruhi jarak semprotan aerosol, semakin banyak gas semakin jauh jangkauannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh formulasi pengharum ruangan minyak lavender berbahan dasar air terhadap risiko insomnia.